

## PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGEMBANGAN UMKM MASYARAKAT KELURAHAN TAMBAK WEDI KECAMATAN KENJERAN KOTA SURABAYA

Adrian Alaric Alkautsar<sup>1\*</sup>, Firly Adrian Pratama<sup>2</sup>, Farah Anissa Ilmi<sup>2</sup>, Amanda Elsa Vionora Pitoyo<sup>2</sup>,  
Bella Safitri Sandi<sup>3</sup>, Christopher<sup>4</sup>, Camelia Yully Styowati<sup>4</sup>, Carolyn Kristina Wulandari<sup>4</sup>, Azzahra Fima  
Auliya<sup>5</sup>, Tasya Ambar Aimia<sup>6</sup>, Didiek Tranggono<sup>7</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Pembangunan Nasional

<sup>1\*</sup>[adrianalaricall@gmail.com](mailto:adrianalaricall@gmail.com)

<sup>2</sup>[adrianfirly37@gmail.com](mailto:adrianfirly37@gmail.com)

<sup>3</sup>[farahanissa52@gmail.com](mailto:farahanissa52@gmail.com)

<sup>4</sup>[amandaelsa14@gmail.com](mailto:amandaelsa14@gmail.com)

<sup>5</sup>[bellasafitrisandi@gmail.com](mailto:bellasafitrisandi@gmail.com)

<sup>6</sup>[christoong2001@gmail.com](mailto:christoong2001@gmail.com)

<sup>7</sup>[camelia.yullys@gmail.com](mailto:camelia.yullys@gmail.com)

<sup>4</sup>[carolynkristina17@gmail.com](mailto:carolynkristina17@gmail.com)

<sup>5</sup>[azzahrafimaa@gmail.com](mailto:azzahrafimaa@gmail.com)

<sup>6</sup>[tasyaambar47@gmail.com](mailto:tasyaambar47@gmail.com)

<sup>7</sup>[di2ektranggono@gmail.com](mailto:di2ektranggono@gmail.com)

### Abstrak:

Pendidikan kewirausahaan dan pengembangan UMKM serta sosialisasi mengenai pemanfaatan peluang yang ada diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Melalui kegiatan KKN yang menjadi agendarutin setiap universitas, mahasiswa berperan sebagai agen *problem solving* berusaha membantu kendala yang muncul di tengah masyarakat semacam itu. Metode yang digunakan tentunya pengumpulan informasi, sosialisasi dan implementasi dengan pengawasan dari mahasiswa. Pemberdayaan yang dilakukan menggunakan bentuk pemberdayaan partisipatif dari warga, terutama ibu-ibu dari komunitas PKK dengan cara penyuluhan dan transfer ilmu serta pemahaman akan tata cara dan strategi dalam berwirausaha dan pengembangan UMKM. Kegiatan ini berdampak pada warga yang mulai berjualan di pasar digital dan perlahan mencapai kemandirian ekonomi.

**Kata Kunci:** Wirausaha, Nelayan, Pengembangan UMKM

### Pendahuluan

Ketergantungan masyarakat yang menjadi nelayan khususnya di kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya terhadap laut menjadi salah satu faktor penyebab pembangunan yang relatif stagnan. Di mana hal ini pada akhirnya dapat memberikan dampak yang masih menjadi fenomena di sebagian besar wilayah pesisir Kota Surabaya, yaitu kemiskinan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pramono (2005) bahwa masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir, khususnya masyarakat nelayan, sering dikategorikan sebagai masyarakat biasadan terbelakang.

Sumber daya pesisir atau laut dengan produktivitas tinggi pada dasarnya diharapkan dapat berperan penting dalam mengatasi kemiskinan. Oleh karena itu, perlu dipahami faktor-faktor penyebab kemiskinan nelayan dan alternatif pemecahannya. Diperlukan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang dapat diwujudkan melalui kemandirian ekonomi masyarakat (Zakariya,

\*Correspondent Author: [adrianalaricall@gmail.com](mailto:adrianalaricall@gmail.com)

2020). Salah satu program yang dapat membantu keluarga nelayan adalah kegiatan kewirausahaan dan pengembangan UMKM (Idah & Pinilih, 2020).

Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang pengelolaan usaha dan pengelolaan keuangan yang baik. Tak jarang sebuah bisnis hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman (Hafni & Rozali, 2017). Aspek pengelolaan usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan; padahal sangat penting dalam membangun dan mengembangkan bisnis (Febriyantoro & Arisandi, 2018).

Begitu juga dengan pengelolaan keuangan usaha; banyak UMKM yang tidak melakukan pembukuan formal untuk usahanya. Perhitungan keuntungan seringkali dilakukan begitu saja tanpa melakukan analisis biaya yang memadai. Misalnya, usaha yang menggunakan bahan baku/bahan baku yang diambil dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri, biasanya tidak memasukkan komponen-komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam perhitungan biaya secara formal. Kelompok pemuda merupakan kelompok usia produktif yang memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak perekonomian Indonesia. Semangat berwirausaha yang didukung dengan pengetahuan dan keterampilan teknis diharapkan dapat memberikan bekal dalam memulai dan mengembangkan suatu usaha.

Di sisi lain mahasiswa yang memiliki peran sebagai agen problem solving, melalui program perkuliahan berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN), tentunya harus ikut turun ke masyarakat dalam menangani hal-hal semacam itu. Tak hanya itu KKN sendiri merupakan salah satu bentuk manifestasi dari Tru Dharma Perguruan Tinggi, terutama di bidang pendidikan, yakni mahasiswa mendidik masyarakat atau secara tidak langsung melakukan pengembangan sumber daya manusia atau juga pengembangan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi kewirausahaan dan pengembangan UMKM dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sulit untuk dikembangkan, hal ini disebabkan kurangnya peran serta masyarakat khususnya perempuan dan pemuda dalam berbagai kegiatan yang akan melibatkan mereka (Ernawati, 2017). Beberapa permasalahan dalam keterpaduan perempuan dan pemuda dalam pembangunan kelautan dan perikanan antara lain keadaan pendidikan yang umumnya sangat rendah, tenaga kerja perempuan seringkali tidak dinilai, masih adanya nilai-nilai sosial budaya masyarakat sebagai penghambat partisipasi aktif perempuan dan pemuda (Yazid & Ismawati, 2022). Di sisi lain, perempuan khususnya istri memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini sesuai dengan Kusnaldi (2006) yang menyatakan bahwa salah satu unsur potensi sosial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir adalah perempuan khususnya istri nelayan. Berdasarkan paparan di atas, maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat, terutama perempuan khususnya istri nelayan yang memiliki akses dan waktu luang untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya akan dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif sebagai metode yang sangat dekat dengan metode pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Teknik dan metode pemberdayaan yang akan diterapkan dalam kegiatan kewirausahaan dan pengembangan UMKM dengan memanfaatkan hasil tangkapan ikan digunakan sebagai pengolahan hasil perikanan berbasis kewirausahaan dengan metode penyuluhan dan praktek langsung di lapangan.

Kegiatan akan diawali dengan penyuluhan tentang penanganan hasil perikanan, fortifikasi dan diversifikasi hasil perikanan, teknik pengolahan hasil perikanan dari tahap pemilihan bahan baku, teknik pelaksanaan manajemen usaha atau kewirausahaan (teori dan praktek) (pengujian langsung dengan teknik pembuatan). Kegiatan pendampingan ini melibatkan, mahasiswa, komunitas ibu-ibu PKK dan para istri nelayan serta perangkat desa yang berkenan hadir.

### Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masyarakat di kelurahan Tambak Wedi. Sebagian besar masyarakat Tambak Wedi bekerja sebagai nelayan dan ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil diskusi dengan masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum tergerak untuk menjadi pengusaha. Diskusi dengan masyarakat dilakukan untuk memberikan arahan kepada masyarakat tentang pentingnya berwirausaha dan mengembangkan usaha di dunia online. Teknologi informasi internet yang akan membantu memperoleh bahan baku dan barang dagangan serta menjual barang dagangan secara lebih luas tidak memiliki batas wilayah dan negara, sehingga biaya produksi lebih murah karena bahan baku lebih murah dan pasar lebih luas.

Penyuluhan kewirausahaan istri nelayan dalam meningkatkan perekonomian keluarga nelayan dan mengembangkan UMKM. Pada tahapan ini masyarakat mendapatkan sosialisasi tentang kewirausahaan dan cara mengembangkan bisnis secara online. Pengembangan UMKM melalui Pasar Digital. Pada tahap ini diharapkan setiap pelaku UMKM bersedia melakukan pengembangan usaha melalui media internet.



**Gambar 1.** Persiapan Bahan Olahan Nelayan

Evaluasi dan Pemantauan. Pada tahap ini tim KKN pelaksana mengukur keberhasilan masyarakat dalam memahami kewirausahaan dan mengembangkan UMKM melalui media digital untuk keberlangsungan usahanya. Berdasarkan hasil diskusi dengan masyarakat, masyarakat antusias terhadap UMKMyang melakukan penjualan dan kegiatan lainnya dengan menggunakan digital marketing dimarket place karena beberapa hal.



**Gambar 2.** Sosialisasi Pentingnya Kewirausahaan dan Pengembangan UMKM

Pertama, komunitas UMKM yang dapat meningkatkan produktivitas, selain itu internet dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi dengan pemasok atau pemangku kepentingan lainyang jauh untuk mencari bahan baku dengan mudah dan cepat. Jika pelaku UMKM memiliki usahayang cukup, maka proses produksi dimulai dari perolehan bahan baku dan produksi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, pelaku UMKM tidak hanya fokus pada produksi tetapi juga dapatmelakukan diversifikasi usaha dengan menjual dan memproduksi merchandise lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM.

Kedua, pelaku UMKM dapat berkomunikasi dengan konsumen, produsen, dan pedagang atau pemangku kepentingan lainnya yang berada jauh untuk menjalankan fungsi pemasaran. Para pelaku UMKM dapat memasarkan dagangannya dengan mudah dan cepat. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM menjual produk yang beragam sehingga pendapatannya dapat meningkat dari berbagai produk yang dijual. Pelaku UMKM membutuhkan pengelolaan dan pemasaran usaha yang modern, salah satunya melalui penjualan online dan/atau media sosial untuk memasarkannya, agar pemasarannya luas dan pendapatannya maksimal.

### **Kesimpulan dan Saran**

Kelompok ibu-ibu PKK dan para istri nelayan serta pelaku UMKM sangat partisipatif dan bebrap warga telah memiliki lapak di pasar digital. Pengembangan UMKM yang disosialisasikan bisa diimplementasikan dengan insiasi dari warga sendiri seta kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan UMKM yang telah berjalan. Pengetahuan tentang pentingnyaberwirausaha untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. keterampilan berwirausahadan mengembangkan

UMKM untuk membantu kemandirian ekonomi masyarakat. Diharapkan kelompok PKK yang mengikuti kegiatan pemberdayaan kewirausahaan dan pengembangan UMKM diharapkan bisa mengembangkan UMKM nya dengan berjualan melalui market place, agar bisa memperluas pangsa pasar.

### Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr.Ir. Yenny Wuryandari, M.P selaku kepala LPPM UPN ”Veteran”Jawa Timur.
3. Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si. M.Ed. selaku Kapusdimas danKKN LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Lurah, Sekretaris Lurah, serta seluruh Perangkat Kelurahan dan Kecamatan.
5. Warga Kelurahan Tambak Wedi.
6. Orang tua dan saudara kami sekalian atas doa restu sekaligus dukungan morilnya dan
7. Seluruh pihak terkait dan berkepentingan yang telah membantu penyusunan proposal Kuliah Kerja Nyata kelompok 27 tahun 2022 ini.

### Referensi

- Ernawati, N. (2017). Pengaruh Kesiapan Modal dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Febriyanto, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Devantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studin Pembangunan*, 15(2), 77–96. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf\\_58](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58)
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers “Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,”* 9(1), 195–204.
- Kusnaldi. (2006). Coastal Woman. LKis.
- Pramono, D. (2005). Maritime Culture. Gramedia Main Library.
- Yazid, H., & Ismawati, I. (2022). Empowerment of Coastal Communities through Socialization Of Entrepreneurship and MSME Development For The Economic Independence Of Communities, Pontang Sub-District, Serang Regency. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 1(3), 80–84. <https://doi.org/10.54408/move.v1i3.37>
- Zakariya, A. F. (2020). Pemberdayaan Nelayan dalam Mambangun Kekuatan Ekonomi Melalui Kegiatan Produk Pengolahan Ikan Di Desa Karangagung. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2(2), 133–150. <https://doi.org/10.18326/imej.v2i2.133-150>

